

BAB 3

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experiment*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah *One Group Pretest-Post test design* tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengkombinasikan *pre test* dan *post test* dengan menggandakan suatu tes pada satu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Penelitian ini dilakukan dua kali pengukuran, yang pertama pengukuran pengetahuan ibu primigravida trimester ke 3 tentang perawatan tali pusat pada bayi, pada O1 disebut pre test, dan pengukuran yang kedua untuk mengukur pengetahuan ibu primigravida trimester 3 setelah dilakukan pengukuran pengetahuan dengan Leaflet disebut O2 post test.

Tabel 3.1 Desain penelitian One Group *Pre-test* dan *Post-test*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran Sebelum Perlakuan

X : Perlakuan

02: Pengukuran Setelah Perlakuan

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu, yang menjadi dasar untuk melakukan analisis dan generalisasi (29). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primigravida trimester 3 di Puskesmas Oesapa berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan kelompok. Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling . Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Alasan peneliti mengambil total sampling karena jumlah sampel yang diambil kurang dari 100. Dan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah ibu primigravida trimester 3 di Puskesmas Oesapa Kota Kupang sebanyak 51 orang.

1.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah cara untuk mengambil dan menentukan sampel dalam suatu penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi dua yaitu sampling probability dan non probability. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Penelitian ini melibatkan seluruh anggota populasi sebagai objek penelitian.

1.4 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai 20 Mei 2024

2) Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang.

1.5 Variabel Penelitian

- 1) Variabel Terikat (Dependen) adalah faktor yang kita ukur untuk mengetahui apakah ada hubungan atau akibat dari faktor lain yang di manipulasi. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu primigravida trimester 3 tentang perawatan tali pusat bayi.
- 2) Variabel Bebas (Independen) adalah faktor yang dapat mengubah atau menentukan nilai dari faktor lain. Dalam penelitian ini, faktor yang kita ubah adalah pemberian kesehatan menggunakan leaflet.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam penelitian akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dapat mengetahui baik buruknya pengetahuan tersebut.

Tabel 3.6 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel Independen					
Media leaflet	Salah satu media yang dapat dilihat dalam bentuk kalimat maupun gambar yang digunakan dalam penyuluhan yang berisi tentang perawatan tali pusat pada ibu hamil primigravida.	-	-	-	-
Variabel Dependen					
Tingkat pengetahuan primigravida trimester 3 tentang perawatan tali pusat bayi	Hasil tahu ibu primigravida setelah mendapatkan edukasi tentang perawatan tali pusat menggunakan media leaflet di puskesmas oesapa	Jawaban atas pertanyaan kuisisioner yang terdiri dari: 1. Definisi perawatan tali pusat 2. Tujuan perawatan tali pusat	Kuisisioner	Ordinal	Baik: 76-100 Cukup: 56-75 Kurang: ≤55

		3. Alat-alat yang di butuhkan dalam perawatan tali pusat 4. Langkah-langkah perawatan tali pusat			
--	--	---	--	--	--

1.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang dikumpulkan langsung dari responden, dan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Dalam hal ini, data primer dikumpulkan langsung dari responden penelitian menggunakan wawancara dan pengisian kuisisioner. Data sekunde adalah data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga sebelum kita melakukan penelitian. Data sekunder yang diperoleh peneliti dari Dinas Kesehatan dan Puskesmas Oesapa tentang data ibu hamil dan cara perawatan tali pusat.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisisioner. Kuisisioner ini berfungsi sebagai instrumen untuk memperoleh data primer yang diperlukan dalam mencapai tujuan penelitian.

1.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Kuisisioner, SOP, Pantom bayi dan leaflet. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester 3 tentang cara perawatan tali pusat bayi. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan terdapat 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Kuisisioner terdiri dari data karakteristik (Nama, umur, pendidikan, pekerjaan, umur kehamilan).

Kuisisioner mengenai pengetahuan tentang cara perawatan tali pusat pada bayi yang dimana kuisisioner ini diadopsi dari penelitian sebelumnya (30), dan leaflet dan SOP yang berisikan materi tentang cara perawatan tali pusat bayi.

Setiap pertanyaan kuisisioner memiliki 2 pilihan dengan kriteria jawaban sebagai Benar : 1 dan Salah 0 dengan kategori Baik : 76-100 ,Cukup: 56-75, dan Kurang: ≤ 55 .

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen

No	Materi	Nomor item soal	Jumlah
1.	Pengertian dan tujuan	1,2	2
2.	Cara perawatan tali pusat	6,7,8,9,12,13,15,17,20	9
3.	Pencegahan	3,4,5	3
4.	Tanda-tanda infeksi	10,11,14,16,18,19	6

3.10 Uji Validitas dan Rehabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur konsep atau variabel yang ingin diukur. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas isi atau uji validitas konstruk. Instrumen ini tidak dilakukan uji validitas muka, karena telah disesuaikan dengan pedoman buku saku suplemen yang dikeluarkan oleh BPOM RI 2020. Uji validitas muka dilakukan untuk menilai kelayakan bahasa, tata letak, dan alur pertanyaan dalam kuisisioner. Suatu kuisisioner dianggap valid jika elemen-elemen tersebut dapat dipahami dan diterima oleh responden.

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan setiap butir pertanyaan dengan total skor variabel yang ingin diukur. Validitas suatu item dapat dinyatakan signifikan jika nilai koefisien korelasi hitung lebih besar dari nilai koefisien korelasi tabel pada tingkat signifikansi tertentu. Kriteria penerimaan validitas suatu item adalah ketika nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Jika tidak terpenuhi, maka item tersebut dianggap tidak valid.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan kuisisioner baku yang telah di uji validitas oleh peneliti

Shelman (2022).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari suatu instrumen penelitian bersifat konsisten dan dapat diandalkan. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan *Cronbach's alpha*. Namun yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah *Cronbach's alpha* yaitu merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Tingkat keandalan nilai *Cronbach's alpha* >0,40-0,60 dapat dinyatakan cukup andal atau reliabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih besar dari 0,60. Artinya, item-item dalam variabel tersebut saling berkaitan erat dan mengukur konsep yang sama.

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji Reliabilitas karena menggunakan kuisioner baku yang telah di uji reliabilitas oleh peneliti Shelman (2022).

3.11 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian. Metode yang digunakan sangat bergantung pada desain penelitian dan instrumen yang dipilih. Langkah langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (31).

1. Tahap Awal

- 1) Mengurus surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.
- 2) Membawa surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Kemudian peneliti memilih calon responden sebanyak jumlah yang telah ditetapkan dalam total sampling 51 responden.

2. Tahap Penelitian

- 1) Peneliti mengidentifikasi primigravida trimester 3

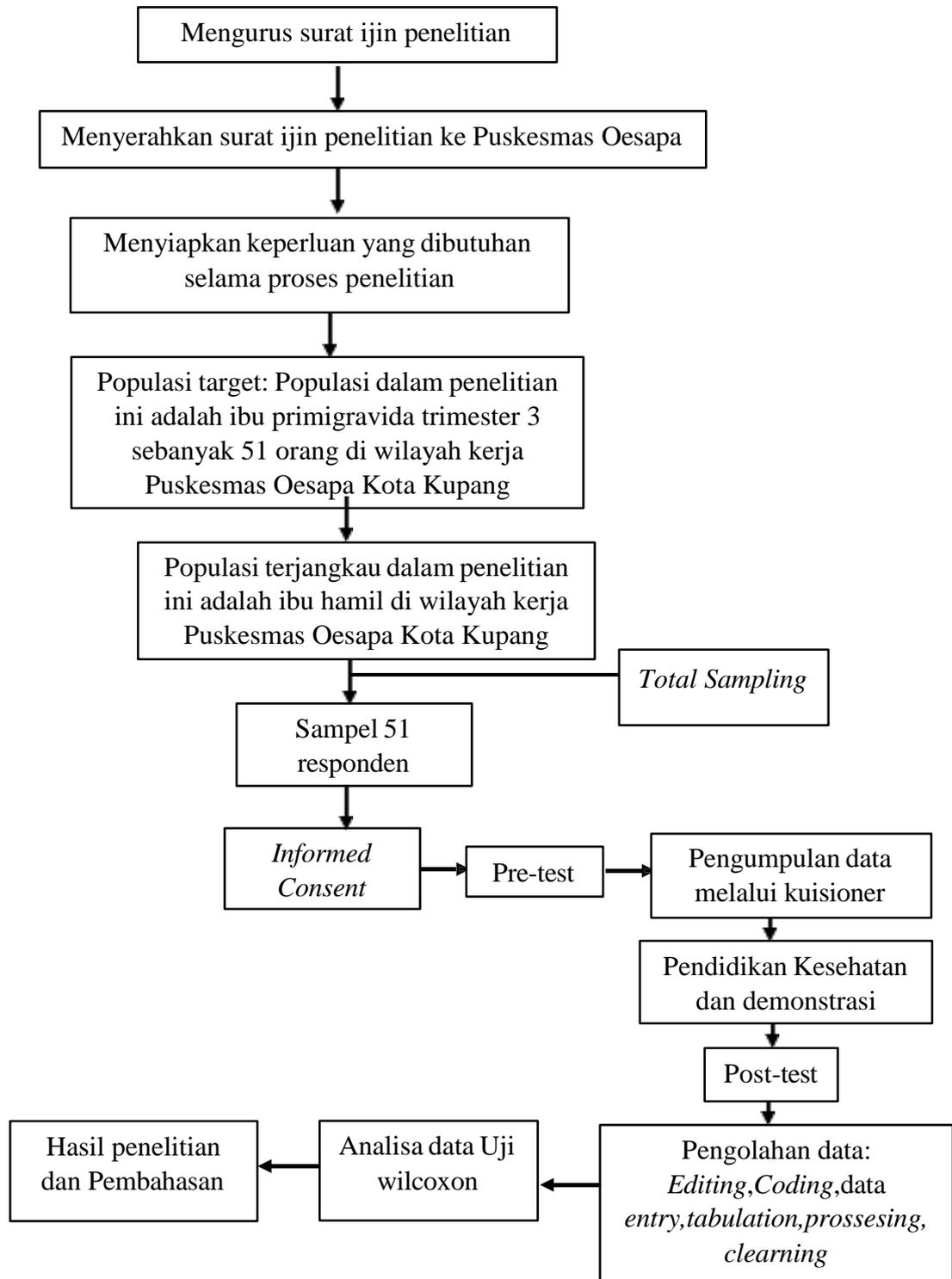
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden
 - 3) Primigravida menandatangani lembar informed consent, bagi yang bersedia
 - 4) Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu dengan memberikan kuisisioner *pretest* pengetahuan kepada responden. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner pengetahuan sebelum diisi oleh responden.
3. Tahap Awal
- 1) Mengurus surat permohonan izin penelitian melalui pihak Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.
 - 2) Membawa surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Kemudian peneliti memilih calon responden sebanyak jumlah yang telah ditetapkan dalam total sampling 51 responden.
4. Tahap Penelitian
- 1) Peneliti mengidentifikasi primigravida trimester 3
 - 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, dan prosedur penelitian kepada responden
 - 3) Primigravida menandatangani lembar informed consent, bagi yang bersedia
 - 4) Peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu dengan memberikan kuisisioner *pretest* pengetahuan kepada responden. Peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner pengetahuan sebelum diisi oleh responden.
5. Melakukan Intervensi dan *Post Test*
- Dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet dan melakukan demonstrasi menggunakan pantom bayi pada ibu primigravida trimester 3 di Puskesmas Oesapa. Setelah itu *Post-test* dengan memberikan kuisisioner untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu primigravida setelah diberikan intervensi dan membagikan leaflet sebagai bahan pembelajaran. *Pre test* dan *post test* dilakukan di hari

yang sama.

6. Tahap akhir

Selama penelitian berlangsung tidak lupa dilakukan dokumentasi berupa foto selama penelitian berlangsung (foto terlampir). Setelah data terkumpul selanjutnya data ditabulasi pada program Microsoft Excel setelah itu mengolah data menggunakan SPSS untuk dilakukan uji statistik Wilcoxon dan menginterpretasikan data hasil penelitian.

3.12 Alur Penelitian



Gambar 3.12 Bagian Alur Penelitian

3.13 Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap lanjutan setelah kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang aktif, ada 4 tahapan dalam pengolahan data yang harus di lalui yaitu :

a) *Editing*

Tahap ini merupakan proses validasi untuk memastikan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi kriteria kelengkapan dan kualitas. Peneliti melakukan Editing dari kumpulan hasil pengisian kuesioner dilengkapi dengan kelengkapan jawabannya.

b) *Coding*

Kegiatan ini mengubah data yang semula berbentuk huruf atau kata menjadi angka atau kode. Proses ini dilakukan untuk memudahkan dalam memasukkan data ke dalam program analisis data dan mempercepat proses pengoahan data.

c) *Data Entry*

Data Entry merupakan kegiatan mendigitalisasi data dari kuisisioner dengan cara memasukkan kode-kode yang telah ditentukan ke dalam sel-sel pada program komputer seperti Excel dan SPSS.

d) *Tabulasi data*

Tabulasi data merupakan proses mengorganisasikan data ke dalam bentuk tabel atau grafik untuk memudahkan analisis. Peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS untuk melakukan proses ini, yang secara umum memiliki langkah-langkah yang mirip dengan tabulasi manual, namun dengan bantuan komputer sehingga lebih efesien.

e) *Prosesing*

Agar data hasil penelitian dapat dianalisis secara lebih mendalam, data yang sudah dikodekan perlu diinput ke dalam komputer.

f) *Cleaning*

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan akurasi data yang telah dimasukkan, sehingga analisis yang dilakukan nantinya akan menghasilkan hasil yang valid.

3.14 Analisa Data

a) Analisis Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk melihat sebaran data dari setiap variabel yang diteliti yaitu distribusi karakteristik subjek penelitian, distribusi jawaban kuisioner tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan primigravida trimester 3 tentang perawatan tali pusat bayi diwilayah kerja Puskesmas Oesapa.

b) Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan teknik analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi, hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang akan diteliti (32). Uji statistik dalam penelitian ini adalah menggunakan uji non-parametrik yaitu uji wilcoxon yang digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Syarat uji Wilcoxon adalah:

1. Data sampel tidak berdistribusi normal
2. Dua kelompok sampel yang saling berpasangan (anggota sampel dua kelompok sama)
3. Sampel berskala data ordinal atau interval
4. Jumlah sampel pada kedua kelompok sama

3.15 Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (33).

terdiri dari :

1. Uji Etik

Tim yang bertugas menilai apakah penelitian sudah sesuai dengan aturan dan etika penelitian, disebut dewan etik penelitian. Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh dewan etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang dengan keputusan layak etik yang berlaku selama kurun waktu tanggal 26 juni 2024 sampai dengan tanggal 26 juli 2024 dengan nomor surat . No.LB.02.03/1/0172/2024

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah persetujuan tertulis yang diberikan oleh peserta penelitian kepada peneliti sebelum penelitian dimulai. Persetujuan ini menunjukkan bahwa peserta sudah memahami tujuan penelitian dan bersedia ikut serta.

3. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tujuan *anonymity* adalah untuk melindungi privasi peserta penelitian. Dengan menyembunyikan identitas asli, peserta merasa lebih aman untuk memberikan informasi yang jujur dan terbuka.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality berarti peneliti harus menjaga rahasia semua informasi yang didapatkan selama penelitian. Hanya informasi tertentu yang boleh dipublikasikan dalam laporan penelitian.

5. Otonomy (*Self determination*)

Self determination berarti peserta penelitian memiliki kebebasan penuh untuk memilih apakah akan ikut serta atau tidak dalam penelitian ini.

6. Penanganan yang adil (*Fair handling*)

prinsip fair handling menjamin bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, semua peserta harus diperlakukan sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat dan mendapatkan penanganan yang tepat jika terjadi masalah.

7. Hak mendapat perlindungan (*The right to get protection*)

Hak perlindungan merupakan hak dasar setiap peserta penelitian untuk terhindar dari eksploitasi dan resiko yang tidak perlu. Peneliti berkewajiban untuk meminimalisir potensi bahaya dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh dari penelitian bagi peserta.

